



## **Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)**

**Bagus Aji Stefany<sup>1</sup>, Fahrudin Mukti Wibowo<sup>2</sup>, Citra Wiguna<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Email: <sup>1</sup>15102012@ittelkom-pwt.ac.id, <sup>2</sup>fahrudin@ittelkom-pwt.ac.id, <sup>3</sup>citra@ittelkom-pwt.ac.id

### **Abstrak**

Smartphone sebagai perangkat yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat saat ini, membuat semakin pesatnya aplikasi berbasis android mendorong masyarakat beralih dan menggunakan. Sistem informasi pariwisata berbasis android Wisata Brebes yang merupakan salah satu alternatif tepat dan bermanfaat untuk sarana mempermudah pengguna dalam melakukan pencarian wisata di Kabupaten Brebes secara instan. Masalah yang terjadi apakah pengguna aplikasi merasa aplikasi wisata Brebes dapat mempermudah pencarian informasi wisata Brebes. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Wisata Brebes menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Hasil pengujian analisis kepuasan pengguna menggunakan responden lokal (Brebes) maupun non lokal (luar kota) dan dianalisis dengan TAM, dalam TAM terdapat 2 pengujian uji t (partial) dan uji f (simultan), pada pengujian partial hanya variabel behavioral intention (variabel independen) yang mempunyai pengaruh terhadap variabel attitude toward using (variabel dependen) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$  dan nilai t-hitung  $2.893 > 1.992$ , selanjutnya pada pengujian simultan semua variabel independen pada penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen menghasilkan nilai signifikansi adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai f-hitung  $8.343 > 2.49$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukan bahwa sistem informasi pariwisata ini memiliki pengaruh dalam membantu wisatawan mengetahui wisata yang ada dengan lebih mudah, cepat, dan efisien.

**Kata kunci:** Wisata Kabupaten Brebes, *Android*, *Technology Acceptance Model*

### **1. PENDAHULUAN**

Smartphone sebagai perangkat yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat saat ini[1], membuat semakin pesatnya aplikasi berbasis android mendorong masyarakat beralih dan menggunakan[2]. Sistem operasi ini menggunakan input sentuh yang longgar sesuai dengan tindakan dunia nyata, seperti menggesekkan, penyadapan, mencubit, dan reverse mencubit untuk



memanipulasi objek dilayar, dan keyboard virtual[2]. Hal ini karena lebih banyak fitur-fitur kemudahan, kegunaan, lebih hemat dan bisa dilakukan darimana saja[2]. *Technology Acceptance Model* sendiri adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi[3], memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi[4].

Aplikasi wisata Brebes merupakan sistem informasi bertujuan menjadi media promosi dan informasi pariwisata yang ada di Brebes, dan didalam penelitian ini bertujuan mengetahui apakah tingkat penerimaan teknologi aplikasi yang dikembangkan dapat berguna sebagai media promosi dan membantu wisatawan dalam pencarian wisata yang ada di Brebes secara cepat dengan mengukur kepuasan dalam penggunaannya, dalam upaya mengukur tingkat penerimaan teknologi aplikasi digunakan model analisis TAM dalam penelitian ini. TAM mempunyai lima konstruksi utama yaitu: Perceived Usefulness (persepsi manfaat), Perceived Ease Of Use (persepsi kemudahan penggunaan), Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan, Intention to Use (intensi menggunakan), Actual Use (penggunaan actual)[3]. Selanjutnya data kuesioner yang telah disebarluaskan kepada wisatawan lokal (Brebes) maupun non lokal (luar kota) dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah dengan *software* SPSS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Moh. Siri dkk[5], melakukan penelitian analisis *technology acceptance model* (TAM) tentang minat penggunaan terhadap aplikasi PayTren yang berbasis *android*. Penelitian tersebut mengindikasikan persepsi kegunaan dan kemudahan aplikasi PayTren berbasis *android* pada PT. Veritra Sentosa Internasional dapat mempengaruhi sikap pengguna, sikap senang, menikmati dan merupakan tindakan yang menguntungkan terhadap pengguna aplikasi PayTren berbasis *android*[5]. Nurul Afni dan Ibnu Akil[3], melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pengguna *Commuter Line* Terhadap *Commuter Vending Machine* dengan metode *Technology Acceptance Model*. Penelitian tersebut Peneliti menemukan dan menyimpulkan bahwa secara umum minat perilaku penggunaan Commuter Vending Machine (C-VIM) cukup meningkatkan penggunaan Commuter Vending Machine (C-VIM) yang sesungguhnya[3]. Haerul Fatah[6], melakukan penelitian tentang analisis pengaruh aplikasi pembelajaran aksara sunda terhadap pemahaman siswa dengan metode *technology acceptance model*. Penelitian tersebut menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi terhadap pemahaman pelajaran aksara sunda. Semakin mudah penggunaan aplikasi dan semakin banyak manfaat dari aplikasi maka semakin tinggi pula pemahaman siswa-siswi dalam menerima pelajaran aksara sunda[6].

Amanda Tienisya Raharjo dan Arfhan Prasetyo[7], melakukan penelitian tentang analisis pengaruh tentang kemudahan penggunaan SOPP terhadap kepuasan kerja pegawai dengan metode *technology acceptance model*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan System Online Payment Point (SOPP) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero)[7]. Fitriani Latief dan Yuswari Nur[8], melakukan penelitian analisis minat pengguna(konsumen) terhadap sistem pembayaran Gopay pada layanan aplikasi Gojek dengan metode *technology acceptance model*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepuasan pelanggan dan sikap konsumen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat konsumen system pembayaran gopay pada aplikasi gojek, hal tersebut dibuktikan dengan besarnya F hitung yang lebih besar dari F tabel dan t hitung yang masing-masing lebih besar daripada t tabel[8]. Ni Made Sri Rukmiyati dan I Ketut Budiarta [9] melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengembangan software aplikasi Sistem Akuntansi Perhotelan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem akuntansi[9]. Septa Ratna Hartatik dan Cahyani Budihartanti [10] melakukan penelitian tentang analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi gojek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (persepsi kemudahan pemakai dan persepsi kemanfaatan) dengan variabel Y (persepsi minat perilaku menggunakan teknologi) dalam Analisa sistem kepuasan pelanggan terhadap aplikasi Go-jek adalah 36,54. Nilai korelasi sebesar ini adalah kuat positif. Hubungan bersifat kuat positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Bila kemudahan pemakaian dan kemfaatan semakin baik maka minat penggunaan teknologi semakin meningkat[10].

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan model analisis *technology acceptance model* dalam menganalisis kepuasan penggunaan sistem informasi pemetaan wisata di Kabupaten Brebes, memprediksi tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi baru berbasis aplikasi mobile android wisata Brebes. Pada Gambar 1 merupakan tahapan analisis TAM, berikut penjelasan tahapan metode analisis TAM.

#### **1. Pengumpulan data**

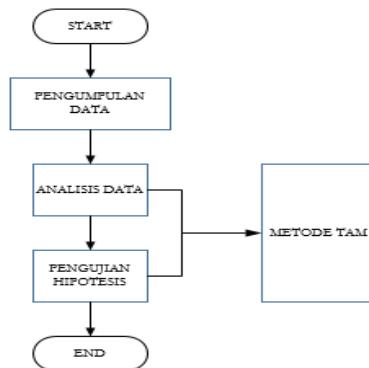
Pada tahap ini peneliti membagikan kuisioner kepada 80 responden (user) pengguna aplikasi wisata Brebes yang dilakukan secara online dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang menyangkut tentang penilaian responden terhadap sistem aplikasi.

2. Analisis Data

Pada tahap ini menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan software SPSS, yaitu dengan merubah tanggapan pengguna menjadi skala likert. Data yang dikumpulkan dianalisis sesuai dengan 5 variabel dalam metode TAM

3. Pengujian Hipotesis

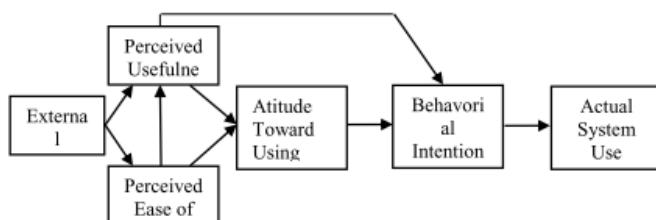
Pada tahap ini hipotesis yang telah dibuat diuji sesuai dengan 5 variabel dalam metode TAM, hipotesis diuji sesuai dengan hasil yang output dari software SPSS.



**Gambar 1.** Metode Penelitian

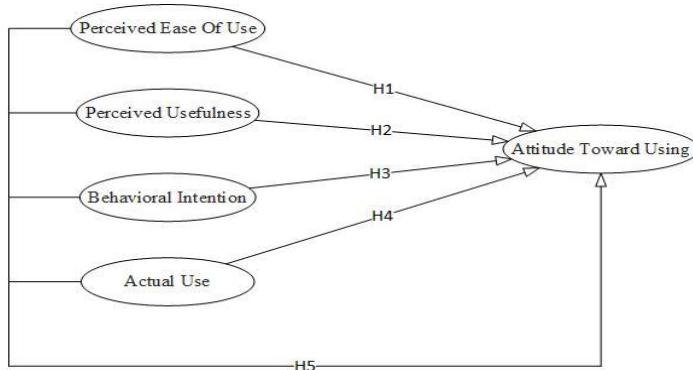
## 2.2. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai acuan dasar menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. TAM mempunyai lima konstruksi utama yaitu: Perceived Usefulness (persepsi manfaat), Perceived Ease Of Use (persepsi kemudahan penggunaan), Attitude Toward Using (sikap terhadap penggunaan), Intention to Use (intensi menggunakan), Actual Use (penggunaan actual)[11]. Untuk lebih jelasnya tentang model teori ini dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Model TAM [12]

Berdasarkan gambar 2 diatas, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis yang akan diuji. Untuk gambaran model hipotesis dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3** Hipotesis Penelitian

Gambar 3 diatas merupakan hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, berikut ini adalah penjabaran hipotesis diatas:

- 1) H0: *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use* secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.
- 2) H1: *Perceived Ease Of Use* secara partial berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.
- 3) H2: *Perceived Usefulness* secara partial berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.
- 4) H3: *Behavioral Intention* secara partial berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.
- 5) H4: *Actual Use* secara partial berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.
- 6) H5: *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menganalisis kepuasan pengguna aplikasi wisata Brebes digunakan metode kuisioner dan model analisis TAM. Dalam kuisioner yang disebar kepada 80 responden dengan berbagai latar belakang dan lokasi, terdapat 5 variabel dengan 20 pertanyaan. 5 variabel tersebut antara lain: *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU), *behavioral intention* (BI) dan *actual use* (AU).

**3.1 Profil Responden**

## A. Jenis Kelamin

**Tabel 1.** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	66%
Perempuan	27	34%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah laki-laki adalah 53 orang atau 66%, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 27 orang atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi wisata Brebes mayoritas adalah laki-laki.

## B. Usia

**Tabel 2.** Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 kebawah	3	3.75%
21-25	70	87.5%
26-30	6	7.5%
30 keatas	1	1.25%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa 3 orang berusia dibawah 20 tahun dengan persentase 3.75%, lalu kelompok dengan usia 21 sampai 25 tahun menempati jumlah sampel terbanyak yaitu 70 orang dengan persentase 87.5%, kelompok dengan usia 26 sampai 30 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 7.5%, dan yang terakhir kelompok dengan usia 30 tahun keatas berjumlah 1 orang saja dengan persentase 1.25%.

## C. Pekerjaan

**Tabel 3.** Pekerjaan Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 kebawah	3	3.75%
21-25	70	87.5%
26-30	6	7.5%
30 keatas	1	1.25%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa kelompok karyawan berjumlah 23 orang dengan 28.75%, mahasiswa berjumlah 22 orang dengan 27.5%, Buruh berjumlah 14 orang dengan 17.5%, ibu rumah tangga berjumlah 6 orang dengan 7.5%, tidak bekerja berjumlah 6 orang dengan 7.5%, PNS berjumlah 1 orang dengan 1.25%, wiraswasta berjumlah 1 orang dengan 1.25%, dan terakhir other berjumlah 7 orang dengan 8.75%. Dengan demikian bahwa mayoritas pengguna aplikasi wisata Brebes merupakan kelompok karyawan.

### 3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut[1]. Setiap pertanyaan dalam kuisioner dianggap valid yaitu jika memenuhi syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan degree of freedom ( $df = n - 2$ , yang artinya  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian[7].

**Tabel 4.** Uji Validitas

No.	Konstruk	rHitung	rTabel	Keterangan
1	PEOU1	0.394	0.220	Valid
2	PEOU2	0.323	0.220	Valid
3	PEOU3	0.269	0.220	Valid
4	PEOU4	0.350	0.220	Valid
5	PU1	0.464	0.220	Valid
6	PU2	0.678	0.220	Valid
7	PU3	0.304	0.220	Valid
8	PU4	0.529	0.220	Valid
9	ATU1	0.372	0.220	Valid
10	ATU2	0.467	0.220	Valid
11	ATU3	0.580	0.220	Valid
12	ATU4	0.346	0.220	Valid
13	BI1	0.505	0.220	Valid
14	BI2	0.572	0.220	Valid
15	BI3	0.540	0.220	Valid
16	BI4	0.431	0.220	Valid
17	AU1	0.516	0.220	Valid
18	AU2	0.687	0.220	Valid
19	AU3	0.372	0.220	Valid
20	AU4	0.492	0.220	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi  $> 0.220$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua indicator dalam penelitian ini adalah valid.

**B. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha pertanyaan pada kuisioner diatas 0.7[1].

**Tabel 5.** Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	rTabel	Keterangan
1	PEOU	0.746	0.7	Reliabel
2	PU	0.738	0.7	Reliabel
3	ATU	0.747	0.7	Reliabel
4	BI	0.734	0.7	Reliabel
5	AU	0.746	0.7	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 nilai yang disarankan adalah diatas 0,7 [9] dan pada tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa cronbach's alpha untuk PEUO, PU, ATU, BIU dan AU adalah diatas 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**3.3 Uji Asumsi Klasik****A. Uji Normalitas**

Normalitas data dipenuhi jika nilai statistik Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05 diartikan distribusi data tidak normal, dan jika tingkat signifikansi diatas 0.05 diartikan distribusi data normal[1].

**Tabel 6.** Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29076497
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.039
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena angka yang dihasilkan dari uji normalitas nilai signifikansi diatas 0.05 yaitu 0.200.

## B. Uji Multikolinearitas

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolerasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Asumsi multikolinearitas adalah: nilai IF < 10 dan nilai toleransi > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas[1].

**Tabel 7.** Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	.899	1.113
	PU	.639	1.565
	BI	.533	1.875
	AU	.514	1.944

Berdasarkan hasil tabel 7 uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

## C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan keadaan dimana faktor pengganggu (error) tidak konstan. Kriteria untuk pengujian jika nilai sig < 0.05 varian terdapat heterokedastisitas, dan jika nilai sig > 0.05 varian tidak terdapat heterokedastisitas[1].

**Tabel 8.** Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
(Constant)	.486	.205		2.367	.021
PEOU	-.116	.067	-.200	-1.734	.087
PU	.065	.075	.119	.858	.394
BI	.010	.075	.020	.135	.893
AU	-.121	.063	-.301	-1.920	.059

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui semua nilai signifikansi variabel independent diatas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

#### D. Analisis Kolerasi Ganda (R)

Analisis kolerasi ganda digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara variabel yang minimal dua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah[1].

**Tabel 9.** Analisis Kolerasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.271	1.32474

Berdasarkan tabel 9 hasil uji R diatas dapat diketahui, nilai R = 0.555 yang menunjukan bahwa antar variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat yaitu ATU.

#### 3.4 Uji Hipotesis

##### A. Uji Signifikansi Pengaruh Partial (Uji t)

Pengujian signifikansi secara parsial bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara partial (satu-satu). Keputusan uji yaitu jika memenuhi nilai  $\text{sig} < \alpha$ , dengan  $\alpha$  yaitu 0.05 atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ [1]. Rumus untuk mencari nilai tabel adalah sebagai berikut:  $t\text{-tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$  diketahui nilai n adalah 80 dan nilai k adalah jumlah variabel independen yaitu 4, maka kita dapat menentukan  $t\text{-tabel} = (0,025 ; 75) = 1.99210$ .

**Tabel 10.** Uji Partial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.385	1.729	2.536	.013
	PEOU	.074	.109	.675	.502
	PU	.220	.118	1.865	.066
	BI	.371	.128	2.893	.005
	AU	-.002	.111	-.002	.987

Berdasarkan tabel 10 diatas peneliti dapat memberikan analisis uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) H1: Perceived Ease Of Use menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.502 > 0.05$  dan nilai t-hitung  $0.675 < 1.992$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Perceived Ease Of Use secara partial tidak berpengaruh terhadap Attitude Toward Using.
- 2) H2: Perceived Usefulness menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.066 > 0.05$  dan nilai t-hitung  $1.865 < 1.992$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Perceived Usefulness secara parsial tidak berpengaruh terhadap Attitude Toward Using.
- 3) H3: Behavioral Intention menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$  dan nilai t-hitung  $2.893 > 1.992$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Behavioral Intention secara parsial berpengaruh terhadap Attitude Toward Using.
- 4) H4: Actual Use menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.987 > 0.05$  dan nilai t-hitung  $-0.017 < 1.992$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Actual Use secara parsial tidak berpengaruh terhadap Attitude Toward Using.

#### B. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji f)

Pengujian signifikansi secara parsial digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat[1]. Keputusan uji yaitu jika memenuhi nilai  $\text{sig} < \alpha$ , dengan  $\alpha$  yaitu 0.05 atau  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ . Sebelum melakukan uji F maka harus menentukan nilai F tabel yaitu dengan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Diketahui n adalah 80, k adalah 4. Maka dapat dihitung ( $df$ ) =  $80-4-1 = 75$  (2.49) jadi nilai f tabel adalah 2.49.

**Tabel 11.** Uji Simultan (f)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.568	4	14.642	<b>8.343</b>
	Residual	131.620	75	1.755	
	Total	190.188	79		

Pengujian hipotesis H5 uji f (simultan), berdasarkan tabel 11 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen secara simultan terhadap varibel dependen adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai f-hitung  $8.343 > 2.49$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model TAM untuk kepuasan penggunaan aplikasi mobile android wisata Brebes dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Semua uji yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa tingkat akurasi dari setiap pengujian valid. Seperti pada uji reabilitas semua variabel cronbach's alpha  $> 0.7$  yang berarti reliabel, uji validitas nilai korelasi  $> 0.361$  yang berarti valid, uji normalitas nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu 0.200 yang berarti normal, uji multikorelasi nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$  yang berarti tidak terjadi multikorelasi, uji heterokedastisitas nilai signifikansi  $> 0.05$  yang berarti tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- 2) Hasil hipotesis TAM terdapat 2 pengujian uji t (partial) dan uji f (simultan), pada pengujian partial hanya variabel behavioral intention (variabel independen) yang mempunyai pengaruh terhadap variabel attitude toward using (variabel dependen) menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$  dan nilai t-hitung  $2.893 > 1.992$ , selanjutnya pada pengujian simultan hal ini pengujian H5 diterima semua variabel independen pada penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen menghasilkan nilai signifikansi adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai f-hitung  $8.343 > 2.49$ , yang berarti perceived ease of use, perceived usefulness, behavioral intention dan actual use berpengaruh secara simultan terhadap attention toward using (kepuasan penggunaan aplikasi) yang artinya aplikasi wisata Brebes dapat diterima dimasyarakat (wisatawan), aplikasi wisata Brebes sebagai sistem informasi berbasis *android* dapat membantu wisatawan dalam pencarian wisata dan lokasi wisata sekaligus menjadi media promosi wisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Oktapiiani, M. Rosario, and Afrizal Nehemia, “Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam),” *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, 2020.
- [2] M. Siri, Fitriyani, and A. Herliana, “Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model,” *J. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 66–75, 2017.
- [3] N. Afni and I. Akil, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Commuter Line Terhadap Commuter Vending Machine dengan Metode Technology Acceptance Model Pada,” *Simnasiptek 2017*, vol. 1, no. 1980, pp. 7–13, 2017.
- [4] F. Sayekti and P. Putarta, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah,” *J. Manaj. Teor. dan Ter. J. Theory Appl. Manag.*, vol. 9, no. 3, pp. 196–209, 2016, doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3075.
- [5] M. Siri, F. Fitriyani, and A. Herliana, “Analisis Minat Pengguna Aplikasi

- Paytren Berbasis Android Pada Pt. Veritra Sentosa Internasional Menggunakan Technology Acceptance Model,” *Konf. Nas. Ilmu Sos. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 167–177, 2016, [Online]. Available: <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/knist/article/view/144>.
- [6] H. Fatah, “Analisis Pengaruh Aplikasi Pembelajaran Aksara Sunda Terhadap Pemahaman Siswa Dengan Metode Tam,” *Sistematika*, vol. 9, no. 1, p. 82, 2020, doi: 10.32520/stmsi.v9i1.590.
- [7] A. T. Raharjo and Arfhan Prasetyo, “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sopp Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Pendekatan TAM,” *J. Sist. Inf. STMIK Antar Bangsa*, vol. 5, no. 2, pp. 129–138, 2016.
- [8] F. Latief and N. Yuswari, “Technology Accaptance Model (TAM) Terhadap Minat Konsumen Sistem Pembayaran Go-Pay Pada Layanan Gojek,” *Managemen*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [9] I. K. B. Ni Made Sri Rukmiyati, “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, p. 21, 2016.
- [10] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM ( Technology Acceptance Model ),” *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/1653>.
- [11] A. Mulyani and D. Kurniadi, “Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Wawasan Ilm.*, vol. 7, no. 12, pp. 23–35, 2017.
- [12] D. P. Flourensia Sapty Rahayu, Djoko Buiyanto, “Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM ) ( Studi Kasus : Universitas Atma Jaya Yogyakarta ),” *JUTEI*, vol. vol.1 no.2, no. 2, pp. 85–95, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.